

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Skripsi**

Hubungan Antara Jumlah Anak Pada Akseptor Dan Non Akseptor Keluarga Berencana Dengan Status Gizi Balita Di Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo

Oleh

Abdul Malik Zulkarnain Djau

NIM. 811410073

Telah diperiksa dan disetujui

Pembimbing I


  
Dr. Sunarto Kadir, M.Kes  
NIP. 196609181992031002

Pembimbing II

  
Dr. Sylva Flora Nima, SH, M.Kes  
NIP. 198203232008122001

Mengetahui:

Ketua Program Studi

  
Dr. Sunarto Kadir, M.Kes  
NIP. 196609181992031002

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul :

**HUBUNGAN ANTARA JUMLAH ANAK PADA AKSEPTOR DAN  
NON AKSEPTOR KELUARGA BERENCANA DENGAN STATUS  
GIZI BALITA DI KECAMATAN KOTA TENGAH  
KOTA GORONTALO**

Oleh

**ABDUL MALIK ZULKARNAIN DJAU  
811 410073**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Selasa 27 Desember 2016

Waktu : 12.00 – 13.00 Wita

Penguji

1. Dr. Sunarto Kadir, M.Kes  
NIP. 196609181992031002

2. Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH., M.Kes  
NIP. 198203232008122001

3. Dr. Hj. Helina Jusuf, Dra. M.Kes  
NIP. 196310011988032002

4. Dra. Hj. Rani Hiola M.Kes  
NIP. 195309131983022001

1.....

2.....

3.....

4.....

Gorontalo, Selasa, 27 Desember 2016

Dekan Fakultas Olah Raga dan Kesehatan



Dr. Hj. Lintje Boekoesoe, Dra., M.Kes  
NIP. 19590111986032003

## ABSTRAK

**Abdul Malik Zulkarnain Djau, 2016.** *Hubungan antara jumlah anak pada akseptor dan non akseptor keluarga berencana dengan status Gizi balita di Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo.* Skripsi, Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Bapak **Dr. Sunarto Kadir, M.Kes.**, Pembimbing II Ibu **Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH, M.Kes.**

Secara umum visi dan misi program KB adalah membangun kembali dan melestarikan pondasi yang kokoh bagi pelaksana program KB Nasional yang kuat dimasa mendatang, sehingga visi untuk mewujudkan keluarga berkualitas 2020 dapat tercapai. Rumusan masalah dalam penelitian apakah ada hubungan antara jumlah anak pada akseptor dan non akseptor keluarga berencana dengan status gizi balita. Tujuan penelitian ingin mengetahui hubungan antara jumlah anak dan status gizi balita pada akseptor dan non akseptor keluarga berencana di Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian Korelasional. Populasi seluruh pasangan usia subur (PUS) yang mempunyai balita umur 0-59 bulan di Kecamatan Kota Tengah yang berjumlah 50 orang, Teknik pengambilan sampel yakni *Purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan keinginan dan persyaratan yang ditentukan peneliti dengan jumlah sampel 44 orang. Pengujian data menggunakan uji statistik *Rank Spearman*. Instrumen menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian yakni Responden berdasarkan jumlah anak kategori  $> 2$  sebanyak 17 orang (38,6 %), dan jumlah anak kategori  $\leq 2$  sebanyak 27 orang (61,4 %), peserta KB PUS kategori akseptor 27 orang (61,4 %), dan peserta KB kategori non akseptor 17 orang (38,6 %), status gizi balita PUS kategori gizi buruk 16 orang (36,4 %), dan status gizi balita kategori gizi kurang 28 orang (63,6 %).

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan Antara Jumlah Anak pada Akseptor dan Non Akseptor Keluarga Berencana dengan Status Gizi Balita di Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo dengan  $p\ value = 0,000 < 0,05$ . Disarankan untuk meningkatkan pengetahuan tentang program KB dan gizi balita pada PUS, perlu peningkatan penyuluhan guna meningkatkan keterpaduan program KB.

**Kata Kunci :** Keluarga berencana, status gizi dan balita.

## ABSTRACT

**Abdul Malik Zulkarnain Djau, 2016.** *The Correlation between the number of children on the acceptors and non-acceptors of family planning with nutrient status at Sub District Kota Tengah Gorontalo.* Skripsi, Department of Public Health, Faculty of Sports and Health. State University of Gorontalo. Principal Supervisor **Dr. Sunarto Kadir, M.Kes** and Co-Supervisor is **Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH, M.Kes.**

Generally vision and mission of KB program is to rebuild and preserve a solid foundation for implementing a strong National KB program in the future, so that the vision to realize quality families of quality can be achieved. The problem statement of this research reveals "is there any correlation between the number of children at acceptors and non-acceptors of family planning with nutrient status ?. The aim of this research is to explore the correlation between the number of children at acceptors and non-acceptors of family planning with nutrient status at Sub District Kota Tengah Gorontalo.

This is a correlational research. The total number of couples of childbearing age population who has who have children aged 0-59 months at Sub District Kota Tengah Gorontalo is 50 people. Sampling technique used is *Purposive Sampling*, that is sampling based on willingness and requirements which are determined by researcher with the total sample is 44 people. Data testing used is *Rank Spearman* statistic test. Instrument used is questionnaire.

Research result shows based on the total number of children many category is 17 people (38,6%), and total number of children sufficient category is 27 people (61,4%), member of KB PUS acceptor is 27 people (61,4) and member of KB non-acceptors category is 17 people (38,6%), children nutrition status PUS malnutrition category is 16 people (36,4%), and less nutrition category is 28 people (63,6%).

In conclusion, there is a correlation between the number of children at acceptors and non-acceptors of family planning with nutrient status at Sub District Kota Tengah Gorontalo with  $p\ value = 0,000 < 0,05$ . It is suggested to increase knowledge about KB program and children nutrition on PUS, should increase counseling in order to increase integration of family planning (KB) program.

Keywords: Family planning, nutrition status and children.

